

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang kian pesat dan menjadi salah satu kebutuhan bagi suatu instansi atau perusahaan. Teknologi informasi merupakan media yang digunakan untuk membuat, mengolah, dan menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk [5]. Manfaat yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi informasi tersebut yaitu dapat memudahkan pekerjaan serta mempercepat proses pengolahan data dan penyajian informasi. Dengan memanfaatkan perkembangan tersebut dapat membantu instansi atau perusahaan dalam mengelola segala jenis data dan informasi yang diperlukan dalam menjalankan aktivitas kerjanya dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu jenis pengelolaan yang dapat ditangani dengan teknologi informasi adalah pengelolaan aset.

Pengelolaan aset merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencatat, mengatur, serta memantau aset suatu organisasi dengan cara yang efektif dan efisien guna memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Bagi sebuah instansi atau perusahaan, pengelolaan aset merupakan hal yang penting untuk memastikan keberlangsungan operasional. Dengan pengelolaan aset, sebuah instansi atau perusahaan dapat mengetahui seluruh aset yang dimiliki termasuk kondisi aset serta lokasinya yang bertujuan untuk *me-monitoring* aset tersebut. Untuk memastikan data aset terkelola

dengan baik, maka diperlukannya proses pendataan dan pengolahan data yang tepat, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Sekolah merupakan salah satu instansi bidang pendidikan yang memiliki aset, sarana, dan prasarana untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pekerjaannya. Saat ini masih terdapat beberapa instansi pendidikan yang masih melakukan proses inventarisasi aset secara manual atau bahkan tidak memiliki sistem yang menyajikan informasi terkait inventarisasi aset. Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang berada di Kota Bandung. Yayasan tersebut didukung aset sarana prasarana yang lengkap untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi menaungi empat unit sekolah yaitu PG, TK, SD, dan SMP, sehingga memiliki banyak aset yang harus dikelola.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pihak Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi, bahwa pencatatan inventarisasi aset yang sedang berjalan saat ini belum terdata dengan baik, sehingga meningkatkan risiko kehilangan aset dan kesulitan dalam pembuatan laporan yang akurat dan terkini.

Kemudian, pada proses bisnis yang sedang berjalan saat ini tidak adanya *history* atau riwayat pengadaan dan penghapusan aset. Hal tersebut menimbulkan kesulitan dalam proses *monitoring* aset.

Selain itu, sistem *labelling* aset belum diimplementasikan secara menyeluruh. Sehingga mengakibatkan aset ditempatkan di lokasi yang tidak sesuai. Hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam pencarian aset ketika dibutuhkan, karena tidak adanya informasi yang jelas terkait lokasi aset tersebut. Dari

permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperlukan sistem informasi untuk mempermudah proses inventarisasi dan pemantauan aset di Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi. Selain itu, penerapan sistem informasi juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan, kerusakan, dan kehilangan data.

Sistem informasi pengelolaan aset adalah solusi yang tepat untuk membantu Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi dalam kegiatan pengelolaan aset. Dengan menggunakan sistem informasi ini Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi dapat mengelola informasi aset sarana prasarana secara efektif mencakup proses inventarisasi, pengadaan aset, perpindahan aset, pemantauan aset, penghapusan aset dan juga pembuatan laporan yang cepat dan akurat. Dari fitur-fitur yang dimiliki sistem tersebut dapat melacak keberadaan aset, meng-*update* data aset secara rutin, memaksimalkan pemanfaatan aset, serta mengurangi risiko kerugian akibat kehilangan aset. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan merancang suatu aplikasi sistem informasi pengelolaan aset di Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi dengan mengambil judul “**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ASET BERBASIS WEB PADA YAYASAN PENDIDIKAN SALMAN AL FARISI**”. Dengan dibuatnya sistem ini, diharapkan dapat membantu pihak Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi untuk dapat mengelola aset dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dan rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat dijabarkan berdasarkan latar belakang masalah tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Pencatatan inventarisasi aset yang sedang berjalan saat ini belum terdata dengan baik, sehingga kesulitan dalam pembuatan laporan yang akurat dan terkini serta meningkatkan risiko kehilangan aset.
2. Tidak adanya *history* atau riwayat proses pengadaan aset, sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses *monitoring* aset.
3. Tidak adanya *history* atau riwayat proses penghapusan aset, sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses *monitoring* aset.
4. Sistem *labelling* aset belum diimplementasikan secara menyeluruh menyebabkan aset ditempatkan di lokasi yang tidak tepat, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencarian aset karena ketidaktersediaan informasi yang jelas terkait lokasi aset.

1.2.2 Rumusan masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini.

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi yang dapat meningkatkan efektivitas dalam pencatatan inventarisasi aset?
2. Bagaimana cara membangun sistem informasi yang dapat melakukan *monitoring* terutama pada *history* atau riwayat pengadaan aset?
3. Bagaimana cara membangun sistem informasi yang dapat melakukan *monitoring* terutama pada *history* atau riwayat penghapusan aset?

4. Bagaimana cara membangun sistem informasi yang dapat menerapkan sistem *labelling* aset yang efektif?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut dibawah ini merupakan uraian dari maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

1.3.1 Maksud penelitian

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis bermaksud untuk mencari solusi terkait permasalahan yang terjadi di Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi. Solusi yang diusulkan oleh penulis yaitu dengan membangun sistem informasi pengelolaan aset berbasis website yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu kegiatan pengelolaan aset di Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi secara efektif dan efisien.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk membangun sistem informasi yang dapat meningkatkan efektivitas pencatatan inventarisasi, sehingga nantinya dapat memudahkan dalam pembuatan laporan yang akurat dan terkini serta meminimalisir terjadinya kehilangan aset.
2. Untuk membangun sistem informasi pengelolaan aset yang dapat melakukan *monitoring* aset secara efektif terutama dalam pendokumentasian riwayat pengadaan aset.

3. Untuk membangun sistem informasi pengelolaan aset yang dapat melakukan *monitoring* aset secara efektif terutama dalam pendokumentasian riwayat penghapusan aset.
4. Untuk membangun sistem informasi yang dapat menerapkan sistem *labelling* aset agar pengelolaan inventaris lebih terstruktur dan memudahkan proses pencarian terkait informasi aset.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian bagi beberapa pihak. Kegunaan penelitian tersebut dapat dilihat dari dua aspek yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis yang dipaparkan sebagai berikut.

1.4.1 Kegunaan praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan praktis bagi Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung dengan membantu memudahkan pihak Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung dalam pendataan, *monitoring*, dan pengelolaan aset dengan cepat dan akurat termasuk media penyimpanan data yang aman dan terstruktur.

1.4.2 Kegunaan akademis

Berikut dibawah ini merupakan kegunaan akademis yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan ilmu

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang pembuatan sistem informasi pengelolaan aset dan memperluas pemahaman dalam ranah ilmiah teknologi informasi.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan teori penelitian, terutama dalam bidang sistem informasi pengelolaan aset.

3. Bagi peneliti

Dari penelitian ini berharap dapat meningkatkan pengetahuan penulis, baik dari segi teori maupun praktek.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat sesuai dengan tujuan yang ingin diperoleh, maka diperlukan batasan permasalahan untuk menghindari penyimpangan dan perluasan topik sehingga penelitian lebih terarah dan memperoleh hasil penelitian yang lebih optimal. Adapun beberapa batasan permasalahan yang ditetapkan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian hanya terbatas pada aset yang dimiliki oleh Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung.
2. Sistem yang dibuat memiliki 3 *role user* yaitu Kepala Urusan Sarana Prasarana (Ka. Ur Sarpras), Kepala Bidang (Kabid), dan Tata Usaha (TU).
3. Ka. Ur Sarpras dapat mengelola seluruh proses pada sistem termasuk CRUD pada data master, data user, pengadaan, penyerahan, inventarisasi, penghapusan, melakukan pencarian data aset, dan membuat Kartu

Inventaris Barang (KIB). Lalu Kabid dapat mengonfirmasi pengajuan pengadaan dan penghapusan. Sedangkan TU hanya dapat mengajukan Term of Reference.

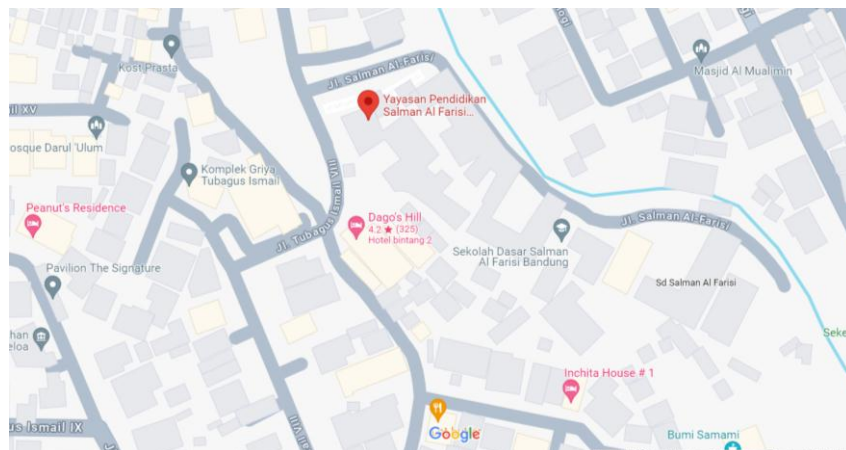
4. Sistem ini berfokus pada pengelolaan aset tetap berwujud seperti tanah & bangunan, alat-alat, peralatan kantor, audio visual, dan kendaraan.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada aspek tertentu seperti pengajuan pengadaan, penyerahan aset, inventarisasi aset, *labelling* aset, dan penghapusan aset.
6. Proses penyerahan aset hanya dapat dilakukan jika pengajuan pengadaan disetujui oleh Kabid.
7. Proses pengajuan penghapusan aset hanya dapat dilakukan pada aset dengan kondisi rusak parah.
8. Sistem ini hanya menampilkan lokasi penyimpanan aset saja tidak mencakup dengan titik koordinat lokasinya.
9. Sumber data diperoleh dari Ka. Ur Sarpras berupa data inventarisasi aset yayasan, *Term of Reference* (TOR) pengajuan pengadaan aset, surat pengajuan pengadaan aset, bukti pembelian aset, contoh label aset, dan surat pengajuan penghapusan aset.
10. Sistem akan menghasilkan kartu inventaris barang (KIB) per jenis aset, surat dan riwayat pengajuan pengadaan, surat dan riwayat pengajuan penghapusan, dan arsip penghapusan aset.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut lokasi dan waktu penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis sebagai berikut:

1.6.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian terletak di Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi Bandung yang beralamat di Jl. Tubagus Ismail VIII No. 42A, Sekeloa, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40134.



Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian

1.6.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu ± 6 bulan untuk menyelesaikan penelitian ini. Proses penyelesaian penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan kegiatan dan estimasi waktu yang diperlukan. Adapun jadwal penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Waktu																						
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan proposal permohonan penelitian																							
2	Survei objek penelitian																							
3	Analisis kebutuhan																							
4	Membuat <i>prototype</i>																							
5	Menguji <i>prototype</i>																							
6	Memperbaiki <i>prototype</i>																							
7	Mengembangkan <i>prototype</i>																							
8	Uji coba program																							
9	Implementasi																							

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, diperlukan penjelasan mengenai sistematika yang menjadi kerangka dan pedoman penulisan. Penulisan laporan penelitian skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang dijelaskan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini serta tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang mendasari penelitian ini.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan hal yang berkaitan dengan objek penelitian seperti Sejarah Singkat Perusahaan, Visi dan Misionya, Struktur Organisasi, serta Deskripsi Tugasnya. Selain itu, pada bab ini juga membahas mengenai proses bisnis yang sedang berjalan yang dianalisis sesuai dengan metode yang dipilih oleh penulis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil perancangan sistem yang diusulkan, perancangan basis data, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian dan implementasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran untuk pengembangan selanjutnya pada sistem yang dibangun.